

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan agar bisa memahami serta menjelaskan terhadap fenomena sosial dengan cara menganalisis secara mendalam atas data non angka dengan melakukan penelitian seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan data yang didapatkan dari beberapa dokumen. Jenis penelitian kualitatif yang dilakukan secara mendalam ini juga merupakan salah satu cara agar bisa memahami fenomena sosial, budaya serta perilaku manusia.

Dalam penelitian kualitatif ini tidak digunakan istilah populasi. namun oleh Spradley disebut dengan “simulasi sosial” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga unsur yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi 5 terjadi di dalamnya. Dalam situasi sosial atau objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang di suatu tempat tertentu.⁸⁹

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan data-data yang telah peneliti lakukan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa metode analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk dapat menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti apa adanya tanpa sengaja. untuk membuat kesimpulan atau generalisasi yang diterima secara umum.⁹⁰

⁸⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 215–16.

⁹⁰ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 215.

Namun sebenarnya objek penelitian kualitatif tidak hanya sekedar situasi sosial saja, namun dapat juga berupa peristiwa alam, tumbuhan, hewan, kendaraan dan sejenisnya. Peneliti yang mengamati secara mendalam perkembangan tanaman tertentu, kinerja mesin, menelusuri kerusakan alam, merupakan proses penelitian kualitatif.⁹¹

Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian kualitatif ini peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara terhadap orang-orang yang dianggap mengetahui situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data orang yang diwawancarai dilakukan secara purposif, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Hasil penelitian tidak akan bisa digeneralisasikan pada populasi, karena sampel tidak diambil secara acak. Hasil penelitian dengan menggunakan metode kualitatif hanya berlaku pada kasus situasi sosial ini. Hasil penelitian dapat ditransfer atau diterapkan pada situasi sosial lain (tempat lain), apabila situasi sosial lain tersebut mempunyai kemiripan atau kemiripan dengan situasi sosial yang diteliti.⁹²

Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif agar penelitian dapat terarah lebih tepat sesuai dengan tujuan penelitian “PERAN IPPNU DALAM MENINGKATKAN KESETARAAN GENDER DI KOTA BANDUNG”

3. 2 Jenis dan Sumber Data

Guna mengakomodir penelitian, sumber data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber skunder

a. Sumber Primer

Sumber data yang dilakukan oleh penulis merupakan responden, penulis mendapatkan berbagai informasi dan data secara langsung dari sumbernya seperti

⁹¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 216–17.

⁹² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 215–17.

para pengurus di dalam organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU). Dalam mendapatkan data guna melengkapi penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil sampel sebanyak sepuluh orang narasumber yang terdiri dari 5 orang pengurus bagian atasan di organisasi IPPNU dan 5 orang staff/anggota di organisasi IPPNU.⁹³

b. Sumber skunder

Dalam penelitian ini, peneliti tidak bisa mendapatkan informasi hanya berupa sumber primer saja, peneliti juga membutuhkan sumber data skunder untuk menyelesaikan penelitian ini. Disini penulis akan memperoleh data secara tidak langsung dari sumbernya. Untuk mengakomodir penelitian ini, ada tiga data sekunder yang digunakan dalam penelitian nantinya yaitu, buku, artikel, skripsi, yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁹⁴

3. 3 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang peneliti ambil ini mengharuskan peneliti untuk mengetahui fakta dilapangan yang terjadi, yang mana langkah observasi lapangan ini merupakan hal yang wajib dalam sebuah penelitian. Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Data ini dikumpulkan dan seringkali dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) dan sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diamati dengan jelas. Melalui observasi, peneliti mempelajari tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi ada yang dikelompokkan, yaitu observasi partisipan, observasi terbuka dan observasi terselubung (overt observasi dan observasi terselubung), dan observasi tidak terstruktur. Peneliti melakukan observasi dalam

⁹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 231–32.

⁹⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 232.

penelitian ini yaitu pada tanggal 17 Oktober 2023. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya berperan sebagai pengamat independen.⁹⁵

b. Wawancara

Penulis mengambil teknik ini bertujuan untuk mengambil fakta-fakta yang dimiliki oleh beberapa narasumber terkait. Hal ini penulis lakukan karena melihat pada sumber data primer yang dilakukan pada penelitian ini adalah para pengurus Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU).⁹⁶

Sedangkan jenis wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan pihak terkait. Dalam melakukan wawancara ini peneliti menggunakan dua teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu peneliti lakukan dengan lima orang pengurus bagian atasan di organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU) Kota Bandung. Dalam wawancara terstruktur ini peneliti sudah menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti lakukan dan selama penelitian berlangsung peneliti tidak bisa membuat pertanyaan baru atau informasi yang akan didapatkan dalam penelitian, peneliti hanya dapat melakukan wawancara sesuai dengan apa yang telah peneliti susun sebelumnya sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.⁹⁷

Sedangkan pada para lima orang staff atau anggota organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU) Kota Bandung, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, teknik wawancara semi terstruktur ini dilakukan yang mana sebelumnya pertanyaan sudah dirancang oleh peneliti, namun peneliti akan

⁹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 226.

⁹⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 233–39.

⁹⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 233.

tetap terbuka dalam beberapa kemungkinan, seperti pertanyaan yang akan keluar secara langsung pada saat dilaksanakannya wawancara dan hal tersebut sesuai konteks pembicaraan serta informasi yang diberikan oleh narasumber.⁹⁸

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, proses teknik analisis data dimulai dari mengkaji data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, baik hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber. dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya sempurna. Pengamatan yang terus menerus ini menghasilkan variasi data yang sangat tinggi. Data yang diperoleh umumnya merupakan data kualitatif (walaupun kami tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum memiliki pola yang jelas. Oleh karena itu, mereka seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang di tulis oleh Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (2016), yang “Kesulitan yang paling serius dan utama dalam penggunaan data kualitatif adalah metode analisisnya tidak dirumuskan dengan baik”. Hal yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah metode analisisnya belum dirumuskan dengan baik.⁹⁹

Teknik analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil pengamatan yang telah menguraikan secara rinci mengenai situasi, kejadian, interaksi serta tingkah laku yang terjadi di lapangan. Dengan adanya beberapa perbedaan tersebut maka teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik analisis lapangan model Miles and Huberman¹⁰⁰

⁹⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan,” ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 233–34.

⁹⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 243.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2016.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikemukakan disini bahwa analisis data yang dilakukan peneliti adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dengan beberapa tahapan ketika melakukan analisis data sebagai gabungan dari beberapa penjelasan di atas yaitu sebagai berikut:¹⁰¹

a. Reduksi Data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak sehingga perlu dicatat secara cermat dan rinci. Seperti yang telah disampaikan, semakin lama waktu yang dibutuhkan peneliti untuk terjun ke lapangan, maka jumlah datanya akan semakin besar, kompleks, dan rumit. Untuk itu analisis data perlu segera dilakukan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dalam situasi sosial tertentu, peneliti dalam mereduksi data mungkin berfokus pada orangnya, pekerjaan sehari-hari yang mereka lakukan, dan rumah yang mereka tinggali. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, ketika peneliti melakukan penelitian, menemukan temuan baru.¹⁰²

Oleh karena itu peneliti yang melakukan penelitian ini menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak diketahui, tidak mempunyai pola, hal inilah yang menjadi perhatian peneliti ketika melakukan reduksi data. Peneliti juga mereduksi data dengan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan tinggi serta wawasan yang luas dan mendalam.¹⁰³

¹⁰¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 244–45.

¹⁰² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 247.

¹⁰³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 248–49.

Bagi peneliti baru, dalam melakukan reduksi data dapat berdiskusi dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Melalui diskusi ini akan berkembang wawasan peneliti sehingga mampu mereduksi data yang mempunyai nilai penemuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹⁰⁴

a. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian datanya dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, bagan, piktogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini data diorganisasikan, disusun dalam suatu pola hubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang di tulis oleh Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (2016), menyatakan “bentuk tampilan data yang paling sering digunakan untuk data penelitian kualitatif di masa lalu adalah teks naratif”. Cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dengan menampilkan data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami..¹⁰⁵

Pada tahapan reduksi yang dilakukan oleh peneliti ini, menyajikan data-data serta sekumpulan sekumpulan informasi seperti yang telah dijelaskan oleh Miles dan Humberman di atas. Penyajian data yang kemungkinan nantinya ada penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Peneliti menyajikan data dengan menggunakan narasi yang telah didapatkan dari hasil wawancara yang telah penulis lakukan sebelumnya, hal ini dilakukan guna memudahkan audiens dalam memahami hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.¹⁰⁶

¹⁰⁴ Sugiyono “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 249.

¹⁰⁵ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” 2016.

¹⁰⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 249–50.

b. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubermanis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat semen, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰⁷

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁰⁸

3. 5 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif menggunakan metode analisis deskriptif tentunya mengharuskan peneliti untuk datang langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan berbagai informasi yang dilakukan. Maka dari itu tempat penelitian utama yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu bertempat di Sekretariat PC IPPNU Kota Bandung Jl. Sancang

¹⁰⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," ed. Afabeta CV (Bandung, 2016), 252.

¹⁰⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," ed. Afabeta CV (Bandug, 2016), 253.

No.8 Kel. Burangrang Kec. Lengkong Kota Bandung. Untuk selanjutnya peneliti juga melakukan penelitian ini secara kondisional sesuai dengan kondisi keadaan narasumber untuk memberikan data serta informasi dari objek penelitian yang peneliti lakukan.

